

**UPAYA BIMBINGAN KONSELING PUSAT LAYANAN AUTIS KEPADA
ORANG TUA TERHADAP PENANGANAN ANAK AUTIS DI
PUSAT LAYANAN AUTIS SULTRA**

(Ditinjau Dari Perspektif Bimbingan Konseling Islam)

(PEDOMAN WAWANCARA)

**A. Wawancara kepada Terapis, Kepala Pusat Layan Autis dan Pegawai
Pusat Layanan Autis Sultra**

1. Bagaimana bentuk-bentuk bimbingan konseling Pusat Layanan Autis yang diberikan kepada orang tua dalam menangani anak autis ?
2. Bagaimana alur pelayanan terapi dan juga bimbingan konseling di pusat layanan autis sultra ?
3. bagaimana langkah-langkah pusat layanan autis dalam memberikan bimbingan konseling kepada orang tua ?
4. faktor-faktor apakah yang menunjang Pusat Layanan Autis Sultra dalam memberikan bimbingan konseling kepada orang tua anak autis ?
5. faktor-faktor apa yang menjadi penghambat Pusat Layanan Autis Sultra dalam memberikan bimbingan konseling kepada orang tua anak autis ?

B. Wawancara kepada orang tua anak autis

1. Apakah orang tua mengaplikasikan bimbingan yang telah didapatkan di Pusat Layanan Autis ketika kembali ke rumah mengenai proses penanganan anaknya tersebut ?
2. Selain bimbingan yang diberikan di Pusat Layanan Autis, usaha-usaha apa saja yang dilakukan orang tua dalam menangani dan menyembuhkan anaknya yang autis ?
3. Bagaimana teknik penanganan orang tua dalam menangani anak autis di luar selain dari teknik yang disarankan oleh Pusat Layanan Autis ?
4. Faktor apa yang membuat orang tua sulit menangani anak autis ?
5. Faktor apa yang membuat orang tua mudah menangani anak autis ?

Transkrip Wawancara Autis

No	Nama Ortu/ Anak	Isi pernyataan
1.	Ibu Hesty/ rabu, 12 April 2017	<p>Respon tetangga dan lingkungan sekitar ketika melihat anak saya ya mereka aneh saja tapi setelah itu lama-lama mereka langsung mengerti sendiri. Kalau dalam keluarga mereka selalu menyemangati, membesarkan hati saya, bilang ah kalau besar itu nanti sembuh ji, bisa bicara ji itu, mereka membantu mencari penyembuhan juga, jadi saya merasa semangat juga. Pas masuk disini belum pernah melakukan konseling, Cuma wawancara lewat saja, awalnya pernah melakukan terapi di klinik, disana disarankan untuk rajin mencari informasi di internet, mengikuti group penanganan autis di internet juga.</p>
2.	Ibu Nursariati Rabu, 17 Mei 2017	<p>awalnya saya kesini karena dikasi tau sama teman, karena anak saya ini sudah umur 3 tahun tapi belum bisa ngomong, biasanya kan anak-anak normal 3 tahun itu sudah bisa ngomong, bisa panggil mama, bapa kalo ini kan nda. Perasaan marah dalam hati atau tidak menerima itu tidak sih, karena itu kan kuasanya Allah Allah sudah atur semuanya, jadi harus terimalah ya, kalo sampai bilang anak saya begini-begini o tidak namanya setiap anak kan beda-beda, kalo yang dibilang dokter katanya autis tapi bukan autis yang parah, hanya ada kalau dilihat dari ciri-cirinya inikan anak ketiga kembar dani dengan aidan, kalo yang ade kurang focus maksudnya kalo biasanya anak-anak kalo kita ajak ngomong dia respon, tapi kalo yang kakak tidak, permainan kesukaan mereka kalo yang kakak sukanya bola, kalo yang ade tidak tau apa kesukaannya nggak tau Cuma dia suka salto-salto, lompat-lompat, terapinya disini sudah 3 bulan, umurnya sudah 3 tahun</p>

	<p>stengah, perkembangannya selama terapi disini sudah ada, sudah ada interaksi maksudnya sudah ada keluar kata kalo panggil mama sudah bisa pokoknya adalah perubahan toh. Waktu dikandung normal-normal saja Cuma pas waktu umur 8 bulan pernah kena hipertensi keracunan jadi langsung disesar lahirnya secara premature karena tidak memungkinkan lagi untuk dilanjut karena besar sekali katanya resikoanya, baru memang kalo mengandung anak kembar biasanya rentan kena hipertensi. Kehadiran anak saya ini Alhamdulillah kalo merasa kevalahan sih tidak karena itu bisa diatasi, dimikmati aja, harus begitulah kan namanya punya anak jadi harus sabar, karena tanggung jawab bukan hanya di dunia tapi diakhiratnya nanti. Kalo anak saya ini saya sering perdengarkan pengajian, biasanya kalo anak-anak begini hiper jadi kalo didengarkan begituan tenang, kan biasanya ada anak kalo dengar azan teriak-teriak kalo ini tidak, ya semua penanganannya tergantung kitanya sebenarnya. Tapi kalo yang ade ini suka sekali dengar alfatihah, biasa kalo lagi tidak focus ini adenyanya dibacakan alfatihah focus dia, memang dia sukanya bacaan-bacaan azan atau ayat-ayat keimbang panggil mama bapa, tapi kalo kakak sudah bisa panggil mama, saya tidak tau kenapa bisa begitu. Jadi kalu mau pegang hp saya stelkan dulu bacaan-bacaan itu.</p> <p>Penanganannya dirumah ya sesuai yang disarankan disini, memang dari awal dari umur satu tahun itu saya sudah tidak kasi susu sapi tapi susu zoya, baru memang juga saya dari awal sudah protect makanannya, nda boleh makan jajanan, yang pake penyedap rasa, kalo yang disarankan sama terapi kalo dirumah itu paling harus rajin di ajak ngomong terus, kenalin warna, huruf,</p>
<p>3.</p>	<p>Ibu Siti Sumarni Rabu, 19 Juli 2017</p> <p>Lama terapi disini sudah 2 bulan. Nama anaku Mahmud Zahir, tinggal di mandonga, pekerjaan ibu rumah tangga, ia anaku autis, sudah lama saya tau kalo autis tapi saya tidak tau mau dibawa dimana, tidak tau kalau disini ada tempat terapi, ingin sekali tapi tidak tau. Ya namanya seorang ibu ya bagaimanapun itu pasti berusaha demi kesembuhan anaknya, ya sih paling tidak dia bisa mandiri. Harapannya itu bisa mandiri bisa menopang hidupnya sendiri. Sebenarnya sekarang dia sudah bisa mandiri, seperti mandi, memasak kesukaannya dia bisa masak sendiri, sebenarnya kalau dia bisa menulis mau belajar menulis, saya mau ajari dia menjahit karna dia pintar kasi jalan mesin jahit. Tapi karna</p>

mainan. Terapinya disini tiga kali seminggu Alhamdulillah sudah ada perubahan sudah bisa panggil mama dan sudah mau juga cerita sembarang pokonya dia mengoceh saja cacaciciucica pokox sembarang dia bilang. Tapi klo ditunjukan benda dia belum mau sebut. Umpama ini cicak itu cicak um dia belum mau. Biar itu sa tutup begini tapi matanya tetap dia melihat miring sembarang dia belum bisa tatap orang belum bisa focus. Tapi kalau main game itu konsentrasinya kaya anu sekali kayanya sudah mulai, tadinya sebentar-sebentar tabrak tabrak terus, sekarang dia sudah pindahkan, pindahkan juga, berarti dia sudah mulai ada focus jadi sa kasi lihat saja main Hp, tapi kayanya kalo Hp nda boleh terlalu sering makanya saya kasi redup itu lampu layarnya Hp karna katanya itu sinar radiasinya berbahaya dimata. Jadi begitu saja yg sa latihkan to untuk latih fokusnya dulu. Tapi itu kalo pekerjaan-pekerjaan begitu sebentar saja dia lihat dia sudah tau itu, kalo sa bikin sayur seperti mau bikin sayur urap rebus cuci ini ini sebentar dia pintar bikin sendiri dia sudah bisa, cepat tanggap dia. Anaknya pintar jadi sa biarkan saja tapi tetap juga sa dampingi karna takutnya dia tidak kasi mati kompor atau apa karna pernah hamper kebakaran kasian itu dirumahnya iparnya jadi tetap saya pantau saya damping kalo ada dia bikin. Saya itu tidak pernah malu mau bawa-bawa anakku kemana-mana, biar dia nakal bagaimana, kalo sa pergi menjual sa bawa juga, sa pergi belanja di pasar sa bawa-bawa, eh biasami tu dia langsung-langsung saja bawa mainannya orang sa tidak tau mainannya siapami dia bawa, biasa juga kasian dipukul sama orang kalo dia nakal itu biasa sama tetangga, saya cuma kasi tau saja jangan dipukul kasian itu sa punya anak kita larang bae-bae saja, kita mengerti saja to itu anak bagaimana itu dia anaknya e itu dia begitu bukan dia punya ingin kasian, jadi nda boleh dikasi begitu.

4.	St. Nuryanti, wawancara 29 Maret 2017	Sebelum saya mengetahui bahwa anak saya didiagnosa mengalami autis, saya sangat susah menebak perilaku anak saya yang biasa hiperaktif secara tiba-tiba, membuat saya merasa kewalahan dalam menanganinya, apalagi ketika memakai warna pakaian yang tidak sesuai dengan warna kesukaannya anak saya ini mengamuk dan menangis. Terkadang saya merasa pusing dengan perilaku anak saya, karena sering membuat saya bingung dan susah melakukan aktivitas lain.
5	Kristina Erta, wawancara Tanggal 16 Mei 2017	Awalnya saya lihat anak saya tingkahnya tidak sama dengan anak lainnya, saya mulai perhatikan perhatikan lama lama saya gelisah kenapa bisa anak saya seperti ini, padahal waktu saya mengandung normal-normal saja, rajin posyandu periksa ke dokter tapi tidak tau kenapa bisa seperti itu, kalau mau tidak terima kan tidak mungkin, karena itu darah daging saya, jadi mau tidak mau harus terima carikan obat biar bisa sembuh. Karena awalnya saya dengan ayahnya bingung ini anak mau diapakan karena kalau di panggil dia tidak merespon sama sekali. Tidak ditau apa keinginannya, pokoknya asik sendiri dia. Baru kalau dia marah dia sering gigit dirinya, sampai tangannya itu bengkok-bengkok biru-biru bekas gigitannya, cakar dirinya. Jadi saya itu jarang bawa dia kemana-mana karena kalau mengamuk susah di kasi tenang dia.

Transkrip Wawancara Autis

No	Nama Pegawai	tanggal	Hari	Isi pernyataan
1.	Bpk Andi Ramli Kamis, 4 mei 2017			<p>Pusat layanan autis khusus untuk melayani anak-anak autis, salah satu pusat layanan autis di sultra ini, ini salah satunya yang negeri yang berinduk di dinas pendidikan dan kebudayaan, kenapa berinduk di dinas pendidikan dan kebudayaan karena disana prosesnya mengarah ke sekolah, jadi ada nanti pembelajaran disini akan dibentuk menjadi sekolah, jadi ada pembelajaran nanti disini akan dibentuk menjadi sekolah, selain itu menjadi tempat terapi, dia juga berfokus pada edukatif yaitu mengajar. Kemudian status layanan autis ini berada dibawah PLK (Pendidikan Layanan Khusus) salah satu cabangnya adalah autis jadi dia dirjenya dia disitu dan awalnya yang memang harus dibenahi dari anak-anak autis ini adalah jiwanya. Nah ketika sudah mendekati normal maka dengan sendirinya akan teroper ke sekolah-sekolah luar biasa dan sudah ada anak autis disini yang sudah sekolah di sekolah luar biasa di SKHN.</p>

2. Nur Rachmi Arifin
S.Psi
Rabu, 17 mei
2017

Konseling secara formal untuk orang tua disini belum ada, tapi kalo orang tuanya datang kan kita konseling tapi tidak secara formal, tanyakan bagaimana, jadi tidak secara khusus ada sesi untuk konseling, kalo secara khusus sesi konseling diawal juga sebenarnya sudah masuk konseling tapi kan kita wawancara berdasarkan biodata ada paket, ada ininya tapi secara khusus setelah sesi terapi konseling itu tidak ada tapi sela-sela mereka terapi kan setiap kali selesai terapi kan kita harus infokan ke orang tua seperti ini-seperti ini cara penanganannya, perkembangannya bagaimana, Tanya dirumah perkembangannya bagaimana, ada apa, itukan juga termasuk konseling toh, tapi tidak secara khusus ada sesi, tapi setiap selesai terapi pasti ada konseling orang tua sama terapis, setiap terapi orang tua harus dilibatkan tapi saat proses terapi tidak tapi kalo dilibatkan dalam artian ia karena dirumah kan mereka juga harus melakukan terapi, jadi diusahakan apa yang kita lakukan disini diusahakan juga dilakukan dirumah, karena waktunya kan lebih banyak dirumah ketimbang disini yang biasa hanya sampai satu jam, memang anak autis sebenarnya diwajibkan untuk diet, terutama anak autis yang hiperaktif itu harus diet atau alergi terhadap makanan tertentu jadi dia harus diet makanan itu, karena susah ditangani kalo tidak diet. peran agama saya kurang paham kalo agama yang lain, secara khusus kita tidak terlalu melihat background agamanya soalnya toh, tapi kalo secara umum orang tua yang punya anak autis, mereka menerima kok, kecuali memang ada yang agak ekstrim, tidak terlalu paham, tapi menerima memang ada beberapa orang tua yang agak tidak terima kok bisa sih anak saya seperti ini, kok bisa anakku seperti ini ada satu dua orang yang seperti itu, cara memberi pemahaman bagi orang tua yang seperti itu kan biasanya komplainnya ih kok lama ya perubahannya, tidak ada perkembangan apa segala macam, jadi kita bilang anak seperti ini mereka butuh proses dan waktu dan kesabaran jadi kalo ibu gak sabar ya gak akan bisa apa yang ibu pingirkan tidak akan terlaksana, tidak ada yang namanya instant seperti itu, karena memang ini butuh waktu lama, jadi syukuri saja, jadi kalo misalkan ada juga sih yang bilang ya mungkin ini ladang amalnya kita bu, itu orang islam tapi kalo agama lain paling secara umum saja bahwa ini kita sabar saja bu pasti ada kelebihanannya ni anak gak mungkin gak ada, entah dari sudut mana pun dia pasti ada kelebihanannya,

paling seperti itu. Kalo terapis orang islam semua, kalo orang tua palingan 4 orang gak sampai 5 kayaknya orang yang non muslim. Awal ketika anak melakukan terapi disini terapisnya itu tidak ada penunjukan, jadi pasien itu kalo awal-awal datang untok pasien baru yah siapa yang free, siapa terapis yang kosong dia yang ambil, dilihat terapis yang sudah berapa orang yang dia tangani yang pasien rutinnya, jadi kalo misalnya yang terpis satu pasiennya 5 yang satu 3 berarti yang dikasi 3, tidak pake penunjukan secara khusus. Kecuali mungkin pas lagi padat pasti ada satu orang yang ini tangani ini dulu, jadi kalo terapisnya dari awal dia yang tangani maka itu terus, permanen dia, kecuali mungkin lagi sibuk atau tidak bisa masuk baru digantikan, terapisnya itu bisa sepanjang masa kalo terapis terus, tapi kalo untok pasien saya baru 2 orang yang sekolah di sekolah inklusif, jadi disini tidak ada aturan yang mengharuskan untu terapi, semua tergantung orang tuanya. Tidak ada aturan yang mengikat, kalo untok autis itu sebenarnya tidak ada kata berhenti untok terapi kecuali kalo mereka sudah bisa mandiri, jadi sekolah inklusi anak-anak khusus seperti autis, ADHD, itu masih bisa sedangkan kalo SLB itu kan lebih kepada cacat fisik ya rata-rata kan fisik ada tunarungu, tunawicara tapi kalo anak-anak yang gangguan perilaku itu bisa masuk di sekolah inklusi. Jadi tidak ada rekomendasi atau pernyataan yang dibuat dari sini untok sekolah inklusi kalo anak yang diterapi disini bisa sekolah di sana, karena memang sekolah inklusi itu kan sudah dari pemerintah sudah ada kaya istilahnya rambu-rambunya bahwa ini sekolah inklusi ini harus bisa menerima anak seperti ini seperti ini, jadi harusnya sih ada kesiapan dari sekolah inklusi ada guru yang khusus untok menangani anak-anak yang berkebutuhan khusus. Jadi kita disini tidak, paling kita Cuma sarankan bu anaknya ini sudah harus sekolah, dia harus bersosialisasi, kaya pasien yang datang itu namanya iyan dia pindahan dari kota Makassar sekarang ke Jakarta, waktu kesini kita sarankan bahwa anak ini sudah harus sekolah, terus orang tuanya bertanya harus sekolah di sekolah apa, jadi kita bilang sekolah di sekolah inklusi, kalo untok di nyatakan dalam bentuk persen sangat susah karena perkembangan anak autis itu perkembangannya berbeda, jadi kalo anak-anak

autis itu yang membutuhkan khusus itu perkembangannya berbeda, jadi misalkan ada anak autis yang tidak bisa bicara, setelah terapi disini beberapa bulan dia sudah bisa mengeluarkan satu kata itu kan perkembangan, tapi tidak stop, tidak 100% dia terus-terus akan diterapi sampai tujuan akhirnya proses terapi ini sebenarnya kemandirian karena kan anak-anak autis harus selalu didampingi belum bisa mandiri, jadi diusahakan sedini mungkin kelak besar itu bisa mandiri tidak tergantung terus, jadi tidak bisa sempurna seperti kita ini normal mereka agak berbeda tapi sudah bisa mandiri. Kalo pertemuan rutin khusus orang tua itu belum baru direncanakan karena kita masih kekurangan keuangan. Tapi kita juga pernah kok mengadakan pertemuan orang tua untuk gizi pola makan yang anak-anak autis bisa makan, mulai dari snacknya. Mie juga ada mie khusus,

3.	<p>Ayu Nurdiana Novita S.Psi</p> <p>Wawancara 20 Juni 2017</p>	<p>Ada juga sebagian orang tua yang belum paham apa itu autis, bahkan ada orang tua kemarin tapi pasien baru dia bawa bekal kesini untuk anaknya makanan yang tidak dianjurkan untuk anak autis kue bolu pake krim coklat, kenapa karena orang tua ini belum paham masalah autis, jadi kita beritahukan ke orang tua ini apalagi anaknya itu tergolong autis hiperaktif dia harus diet. Tapi ada juga orang tua penanganannya sangat di butuhkan dampingan diserahkan penuh kepada terapis, padahal sebenarnya sangat di butuhkan dampingan orang tua, karena kalo tidak begitu bagaimana ketika di rumah kan seharusnya penanganannya harus berkelanjutan biar penanganannya bisa optimal, apalagi kalo perkembangan anaknya begitu-begitu saja, orang tua biasanya malas datang lagi, padahal memang kan perkembangan dan respon masing-masing anak kan berbeda-beda, jadi kalo ada yang seperti itu kita beritahukan, kita jelaskan kalo orang tua harusnya seperti ini seperti ini, karena penanganan anak harus berkelanjutan terus harus tertib, itu tadi antara terapis dan orang tua harus kerjasama, caranya orang tua membantu mengontrol anak di rumah, mengaplikasikan penanganan yang difokan sama terapis. Dan juga disini sudah disediakan untuk masing-masing orang tua ada yang namanya Buku penghubung, iya ini sering juga disebut buku kontrol, ini gunanya sebagai media komunikasi berkelanjutan antara orang tua dengan terapis untuk memantau perkembangan anak sehari-hari, jadi di dalam buku ini diisi proses dan cara penanganan terapis untuk anak setelah selesai melakukan terapi, setelah itu, buku ini diberikan kepada orang tua anak lagi untuk diisi kemudian orang tua di rumah menuliskan kembali kegiatan apa yang dilakukan dirumah kepada anak. Setiap kegiatan yang dipraktikkan kepada anak, orang tua melihat apakah anak tersebut mempunyai perkembangan atau tidak yang kemudian orang tua harus melaporkan dan menuliskannya dalam buku tersebut untuk diserahkan kembali kepada terapis nanti ketika orang tua datang kesini mengantar anaknya terapis, kita berikan penanganan lain kalau penanganan sebelumnya tidak ada perkembangan.</p>
----	------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

4.	<p>Fampilet dengan brosur ini kita bagi-bagikan sama orang tua anak autis yang datang terapi disini supaya mereka baca-baca, karena di brosur ini sengaja didesain memang ditulis didalamnya ciri-ciri anak autis, makanan-makanan pantangannya dengan makanan-makanan anjurannya juga, karena kalau anak autis kan tidak boleh dia sembarang makan apalagi makanan-makanan yang pake pengawet itu tidak boleh, jadi orang tua harus tau itu, apalagi kalau orang tua yang belum paham samasekali tentang autis, jadi bisa tau lewat brosur yang kita bagikan ini terutama ibu-ibu atau orang tua yang baru masuk terapi anaknya disini.</p>
Siti Maemuna	
Seksi Umum	
dan Humas	
Pusat Layanan	
Autis Sultra	
Wawancara	
26 Juni 2017	

**INFORMED CONSENT
(LEMBAR PERSETUJUAN)**

Bismillahirrahmanirrahim

Schubungan dengan pelaksanaan wawancara yang digunakan untuk penelitian skripsi di Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari, kami memohon kesediaan Bapak atau Ibu untuk menjadi responden dan bersedia mengikuti serangkaian wawancara yang akan saya lakukan selaku peneliti.

Adapun identitas diri saya selaku peneliti sebagai berikut :

Nama : Sri Endang Ice Ramayanti
Fakultas/Jurusan : FUAD/ BPI
Semester/NIM : VIII (Delapan)/ 13030102009.

Identitas responden sebagai berikut :

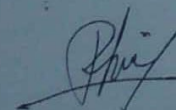
Nama : Nur Haerani Haeba, S.Psi M.Si M.Psi psikolog
Alamat : Jl. Sapah No.5
Jabatan : Kepala pusat layanan Autis
Agama : Islam
Hp : 0852 290 955 83

Demikian lembar persetujuan ini saya selaku peneliti akan menggunakan sebagaimana mestinya.

Kendari,

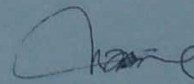
Peneliti

Responden



Sri Endang Ice Ramayanti

Nim. 13030102009



Nur Haerani Haeba, S.Psi.,M.Si.,M.Psi Psikolog

Nip.

**INFORMED CONSENT
(LEMBAR PERSETUJUAN)**

Bismillahirrahmanirrahim

Sehubungan dengan pelaksanaan wawancara yang digunakan untuk penelitian skripsi di Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari, kami memohon kesediaan Bapak atau Ibu untuk menjadi responden dan bersedia mengikuti serangkaian wawancara yang akan saya lakukan selaku peneliti.

Adapun identitas diri saya selaku peneliti sebagai berikut :

Nama : Sri Endang Ice Ramayanti
Fakultas/Jurusan : FUAD/ BPI
Semester/NIM : VIII (Delapan)/ 13030102009.

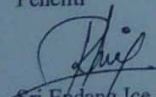
Identitas responden sebagai berikut :

Nama : NUR RACHMI ARIFIN S.Psi
Alamat : JL. MALIK RAYA NO. 53
Jabatan : TERAPIS
Agama : ISLAM
Hp : 08114090059

Demikian lembar persetujuan ini saya selaku peneliti akan menggunakan sebagaimana mestinya.

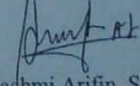
Kendari,

Peneliti


Sri Endang Ice Ramayanti

Nim. 13030102009

Responden


Nur Rachmi Arifin. S.Psi

Nip.

**INFORMED CONSENT
(LEMBAR PERSETUJUAN)**

Bismillahirrahmanirrahim

Sehubungan dengan pelaksanaan wawancara yang digunakan untuk penelitian skripsi di Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari, kami memohon kesediaan Bapak atau Ibu untuk menjadi responden dan bersedia mengikuti serangkaian wawancara yang akan saya lakukan selaku peneliti.

Adapun identitas diri saya selaku peneliti sebagai berikut :

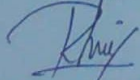
Nama : Sri Endang Ice Ramayanti
Fakultas/Jurusan : FUAD/ BPI
Semester/NIM : VIII (Delapan)/ 13030102009.

Identitas responden sebagai berikut :

Nama : Ayu NURDIANA NOVITA, S.Psi
Alamat : Jl. OIKUMENE LRG. HIKMA II MANDONGEA
Jabatan : STAF TERAPIS UPTD PLA SULTRA
Agama : ISLAM
Hp : 085255451825

Demikian lembar persetujuan ini saya selaku peneliti akan menggunakan sebagaimana mestinya.

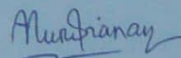
Peneliti


Sri Endang Ice Ramayanti

Nim. 13030102009

Kendari,

Responden


Ayu NURDIANA NOVITA, S.Psi

Nip.

**INFORMED CONSENT
(LEMBAR PERSETUJUAN)**

Bismillahirrahmanirrahim

Sehubungan dengan pelaksanaan wawancara yang digunakan untuk penelitian skripsi di Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari, kami memohon kesediaan Bapak atau Ibu untuk menjadi responden dan bersedia mengikuti serangkaian wawancara yang akan saya lakukan selaku peneliti.

Adapun identitas diri saya selaku peneliti sebagai berikut :

Nama : Sri Endang Ice Ramayanti
Fakultas/Jurusan : FUAD/ BPI
Semester/NIM : VIII (Delapan)/ 13030102009.

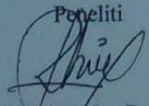
Identitas responden sebagai berikut :

Nama : Hermine Hasi Sima, SKM
Alamat : Jl. R. Suprasto NO 218-C Kendari
Pekerjaan : PNS / Fisioterapi Autis Center
Status Perkawinan : Kawin
Diagnosa Anak :
Hp : 08134516629

Demikian lembar persetujuan ini saya selaku peneliti akan menggunakan sebagaimana mestinya.

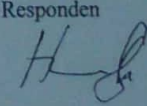
Kendari,

Peneliti


Sri Endang Ice Ramayanti

Nim. 13030102009

Responden



**INFORMED CONSENT
(LEMBAR PERSETUJUAN)**

Bismillahirrahmanirrahim

Sehubungan dengan pelaksanaan wawancara yang digunakan untuk penelitian skripsi di Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari, kami memohon kesediaan Bapak atau Ibu untuk menjadi responden dan bersedia mengikuti serangkaian wawancara yang akan saya lakukan selaku peneliti.

Adapun identitas diri saya selaku peneliti sebagai berikut :

Nama : Sri Endang Ice Ramayanti
Fakultas/Jurusan : FUAD/ BPI
Semester/NIM : VIII (Delapan)/ 13030102009.

Identitas responden sebagai berikut :


Nama : Kristina erfa
Alamat : Jl. Banawula sinapi
Pekerjaan : ibu RT
Status Perkawinan : Menikah
Diagnosa Anak : Auh's
Hp : 0823 4637 7935

Demikian lembar persetujuan ini saya selaku peneliti akan menggunakan sebagaimana mestinya.

Kendari,

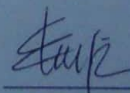
Responden

Peneliti



Sri Endang Ice Ramayanti

Nim. 13030102009



**INFORMED CONSENT
(LEMBAR PERSETUJUAN)**

Bismillahirrahmanirrahim

Schubungan dengan pelaksanaan wawancara yang digunakan untuk penelitian skripsi di Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari, kami memohon kesediaan Bapak atau Ibu untuk menjadi responden dan bersedia mengikuti serangkaian wawancara yang akan saya lakukan selaku peneliti.

Adapun identitas diri saya selaku peneliti sebagai berikut :

Nama : Sri Endang Ice Ramayanti
Fakultas/Jurusan : FUAD/ BPI
Semester/NIM : VIII (Delapan)/ 13030102009.

Identitas responden sebagai berikut :


Nama : SAPRIANI
Alamat : Jl. LATANDARA
Pekerjaan : IBU RUMAH TANGGA
Status Perkawinan : MENIKAH
Diagnosa Anak : AUTIS
Hp : 0852 4281 3838

Demikian lembar persetujuan ini saya selaku peneliti akan menggunakan sebagaimana mestinya.

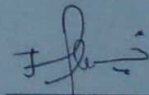
Kendari,

Responden

Peneliti


Sri Endang Ice Ramayanti

Nim. 13030102009



**INFORMED CONSENT
(LEMBAR PERSETUJUAN)**

Bismillahirrahmanirrahim

Sehubungan dengan pelaksanaan wawancara yang digunakan untuk penelitian skripsi di Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari, kami memohon kesediaan Bapak atau Ibu untuk menjadi responden dan bersedia mengikuti serangkaian wawancara yang akan saya lakukan selaku peneliti.

Adapun identitas diri saya selaku peneliti sebagai berikut :

Nama : Sri Endang Ice Ramayanti
Fakultas/Jurusan : FUAD/ BPI
Semester/NIM : VIII (Delapan)/ 13030102009.

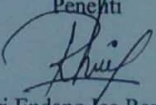
Identitas responden sebagai berikut :

Nama : Isra
Alamat : Jl. Laute, Mandonga
Pekerjaan : Ibu rumah tangga
Status Perkawinan : Menikah
Diagnosa Anak : Autis
Hp : 0813 4253 4212

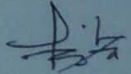
Demikian lembar persetujuan ini saya selaku peneliti akan menggunakan sebagaimana mestinya.

Kendari,

Responden

Peneliti

Sri Endang Ice Ramayanti

Nim. 13030102009



**INFORMED CONSENT
(LEMBAR PERSETUJUAN)**

Bismillahirrahmanirrahim

Sehubungan dengan pelaksanaan wawancara yang digunakan untuk penelitian skripsi di Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari, kami memohon kesediaan Bapak atau Ibu untuk menjadi responden dan bersedia mengikuti serangkaian wawancara yang akan saya lakukan selaku peneliti.

Adapun identitas diri saya selaku peneliti sebagai berikut :

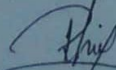
Nama : Sri Endang Ice Ramayanti
Fakultas/Jurusan : FUAD/ BPI
Semester/NIM : VIII (Delapan)/ 13030102009.

Identitas responden sebagai berikut :

Nama : Siti Sumarni
Alamat : Balkot I, Mandanga
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Status Perkawinan : Kawin
Diagnosa Anak : Autis
Hp : 0821 8939 9310

Demikian lembar persetujuan ini saya selaku peneliti akan menggunakan sebagaimana mestinya.

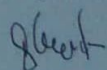
Peneliti


Sri Endang Ice Ramayanti

Nim. 13030102009

Kendari,

Responden


Siti Sumarni

**INFORMED CONSENT
(LEMBAR PERSETUJUAN)**

Bismillahirrahmanirrahim

Sehubungan dengan pelaksanaan wawancara yang digunakan untuk penelitian skripsi di Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari, kami memohon kesediaan Bapak atau Ibu untuk menjadi responden dan bersedia mengikuti serangkaian wawancara yang akan saya lakukan selaku peneliti.

Adapun identitas diri saya selaku peneliti sebagai berikut :

Nama : Sri Endang Ice Ramayanti
Fakultas/Jurusan : FUAD/ BPI
Semester/NIM : VIII (Delapan)/ 13030102009.

Identitas responden sebagai berikut :

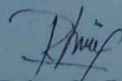
Nama : Fitriyanti
Alamat : Jl. Kongoasa No. 3
Pekerjaan : Baby Sister
Status Perkawinan : Belum Menikah
Diagnosa Anak : Autis
Hp : 0813 4152 7271

Demikian lembar persetujuan ini saya selaku peneliti akan menggunakan sebagaimana mestinya.

Kendari,

Responden

Peneliti



Sri Endang Ice Ramayanti

Nim. 13030102009



**INFORMED CONSENT
(LEMBAR PERSETUJUAN)**

Bismillahirrahmanirrahim

Sehubungan dengan pelaksanaan wawancara yang digunakan untuk penelitian skripsi di Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari, kami memohon kesediaan Bapak atau Ibu untuk menjadi responden dan bersedia mengikuti serangkaian wawancara yang akan saya lakukan selaku peneliti.

Adapun identitas diri saya selaku peneliti sebagai berikut :

Nama : Sri Endang Ice Ramayanti
Fakultas/Jurusan : FUAD/ BPI
Semester/NIM : VIII (Delapan)/ 13030102009.


Identitas responden sebagai berikut :

Nama : Harmawati
Alamat : Lorong Ilmiah
Pekerjaan : Wiraswasta
Status Perkawinan : Menikah
Diagnosa Anak : Autis
Hp : 0852 4194 9091

Demikian lembar persetujuan ini saya selaku peneliti akan menggunakan sebagaimana mestinya.

Kendari,

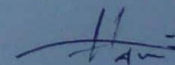
Peneliti



Sri Endang Ice Ramayanti

Nim. 13030102009

Responden



Январь | Январь

Gambar : gedung Pusat Layanan Autis Sultra



Gambar : alur pelayanan Pusat Layanan Autis Sultra



Gambar Alat-Alat Terapi



Sepeda
keseimbangan



Gambar :
Brosur dan Papan Informasi
di Pusat Layanan Autis Sultra





Gambar : brosur Informasi



Gambar : Buku Penghubung



Gambar : Pamflet



Gambar : wawancara Kepada Kepala Pusat Layanan Autis



Gambar :
wawancara kepada Kepala Penelitian dan
Pengembangan Pusat Layanan Autis Sultra

Gambar :
Proses terapi dan Konsultasi non formal
antara orang tua dan terapis



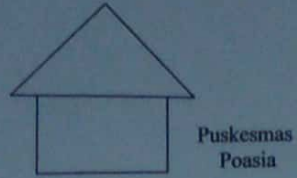
Gambar : wawancara kepada terapis dan Fisioterapis



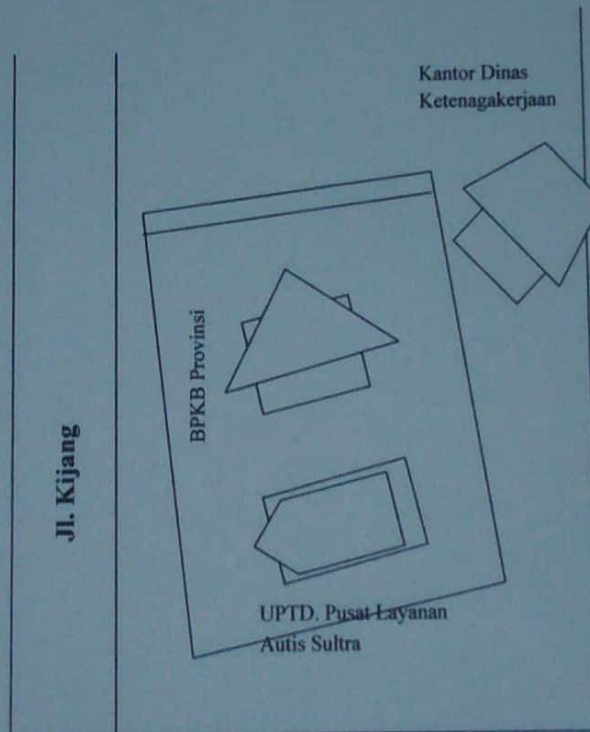
Gambar : Wawancara kepada orang tua anak autis



**SKETSA TATA LETAK PUSAT LAYANAN AUTIS SULTRA
JL. KIJANG NO.1 KELURAHAN RAHANDOUNA KEC. POASIA KOTA KENDARI**



Jl. Poros Anduonohu





PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI TENGGARA
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD PUSAT LAYANAN AUTIS SULTRA

Jalan Kijang No. 1 Poasia Telp. (0401) 3136624

SURAT KETERANGAN

TELAH SELESAI MENELITI

Nomor : 070/25/PLAS/VIII/2017

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Pusat Layanan Autis Sultra di Poasia Kelurahan Rahandouna Kota Kendari, menerangkan:

Nama : SRI ENDANG ICE RAMAYANTI
Nim : 13030102009
Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI)
Semester : IX
Tanggal : 30 Maret sampai 29 Juni 2017

Benar-benar mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Kendari, sehubungan akan dilaksanakan penyusunan skripsi, mahasiswa tersebut melakukan penelitian di Pusat Layanan Autis Sultra Poasia Kelurahan Rahandouna Kota Kendari Provinsi Sulawesi Tenggara dengan Judul "*Upaya Pusat Layanan Autis Sultra Terhadap Orang Tua Dalam Menangani Anak Autis Pada Pusat Layanan Autis Sultra (ditinjau dari perspektif Bimbingan Konseling islam)*".

Demikian surat keterangan telah melaksanakan penelitian ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



NURHAERANI HAEBA, S.Psi., M.Si., M.Psi., Psikolog.
NIP. 19720724 199903 2 007



PEMERINTAH KOTA KENDARI
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jl. Drs. H. Abdullahi Silondae No. 8 Telp. (0401) 3131068 Kendari

REKOMENDASI PENELITIAN

Nomor : 070 / /ys/ III / 2017

- a. Dasar : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014 tentang perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
2. Peraturan Daerah Kota Kendari Nomor 2 Tahun 2008 tentang urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan pemerintahan Kota Kendari (Lembaran Daerah Kota Kendari Tahun 2008 Nomor 2).
- b. Menimbang : Surat Kepala Badan Penelitian Dan Pengembangan Provinsi Sulawesi Tenggara No. 070/ 1485 tanggal 05 April 2017 rekomendasi penelitian.

MEMBERITAHUKAN BAHWA :

- c. Nama : SRI ENDANG RAMAYANTI
d. Tempat /Identitas : Desa Lalonggombuno Kec.Kapoli
e. Untuk : 1). melakukan magang dan penelitian dengan judul proposal :
UPAYA PUYSAT LAYANAN AUTIS SULTRA TERHADAP ORANG TUA DALAM MENANGANI ANAK AUTIS PADA PUSAT LAYANAN AUTIS SULTRA (DITINJAU DARI PERPEKTIF BIMBINGAN ISLAM KOTA KENDARI)
2). Lokasi Kegiatan : Kel. Andounuhu Kota Kendari
3). Waktu Kegiatan : April - Mei 2017
4). Bidang Penelitian : Sosial
5). Status Penelitian : Baru
- f. Melaporkan hasil pelaksanaan kegiatan kepada Walikota Kendari cq. Kepala Badan Kesbang dan Politik Kota Kendari.

Kendari, 11 April 2017



Tembusan :

1. Walikota Kendari (sebagai laporan) di Kendari;
2. Dekan FUAD IAIN Kendari di Kendari;
3. Camat Poasia di Poasia;
4. Yang bersangkutan untuk digunakan sebagaimana mestinya.



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI TENGGARA
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
Kompleks Bumi Praja Anduonohu Telp. (0401) 3136256 Kendari 93232

Kendari, 5 April 2017

Nomor : 070/1485/Balitbang/2017
Lampiran : -
Perihal : Izin Penelitian

K e p a d a
Yth. Walikota Kendari
di - KENDARI

Berdasarkan Surat Dekan FUAD IAIN Kendari Nomor
0129/In.23/FU.2/TL.00/04/2017 tanggal 4 April 2017 perihal tersebut di atas, Mahasiswa di bawah ini :

Nama : SRI ENDANG ICE RAMAYANTI
NIM : 13030102009
Prog. Studi : Bimbingan Penyuluhan Islam
Pekerjaan : Mahasiswa
Lokasi Penelitian : Pusat Layanan Autis Sultra Kel. Anduonohu Kec. Poasia
Kota Kendari

Bermaksud untuk Melakukan Penelitian/Pengambilan Data di Daerah/Kantor Saudara, dalam rangka penyusunan KTI, Skripsi, Tesis, Disertasi dengan judul :

"UPAYA PUSAT LAYANAN AUTIS SULTRA TERHADAP ORANG TUA DALAM MENANGANI ANAK AUTIS PADA PUSAT LAYANAN AUTIS SULTRA (DITINJAU DARI PERSPEKTIF BIMBINGAN KONSELING ISLAM) KOTA KENDARI"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal : 5 April 2017 sampai selesai.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan :

1. Senantiasa menjaga keamanan dan ketertiban serta mentaati perundang-undangan yang berlaku.
2. Tidak mengadakan kegiatan lain yang bertentangan dengan rencana semula.
3. Dalam setiap kegiatan dilapangan agar pihak Peneliti senantiasa koordinasi dengan pemerintah setempat.
4. Wajib menghormati Adat Istiadat yang berlaku di daerah setempat.
5. Menyerahkan 1 (satu) exemplar copy hasil penelitian kepada Gubernur Sultra Cq. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Provinsi Sulawesi Tenggara.
6. Surat izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian Surat Izin Penelitian diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

a.n. GUBERNUR SULAWESI TENGGARA
KEPALA BADAN PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN PROVINSI,
BALITBANG
DR. SUKANTO RUDING, MSP. MA
Pembina Utama Muda, Gol. IV/c
NRS: 19680720 199301 1 003

T e m b u s a n :

1. Gubernur Sulawesi Tenggara (sebagai laporan) di Kendari;
2. Dekan FUAD IAIN Kendari di Kendari;
3. Kepala Badan Kesbang Kota Kendari di Kendari;
4. Camat Poasia di Poasia;
5. Kepala Kel. Anduonohu di Tempat;
6. Kepala Pusat Layanan Autis Sultra Kel. Anduonohu Kec. Poasia Kota Kendari;
7. Mahasiswa yang bersangkutan